

Studi Program *Youth Entrepreneurship And Employment Support Services* Pada Peternakan Kambing Di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

Dyah Deci Dwi Lestari
Universitas Brawijaya

Novita Dewi Kristanti
Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Siti Azizah
Universitas Brawijaya

Alamat: Jl. Veteran No.10-11 (0341) 551611, Jl. DR. Cipto 144a Bedali - Lawang, Malang
Korespondensi penulis: siti.azizah@ub.ac.id

Abstract. *Tulungagung Regency was chosen to implement the YESS program because the majority of its people rely on the agricultural sector as their main livelihood and raising livestock as a side business. Geographically, the location of the Tulungagung Regency area is also quite strategic with abundant natural resources, thus supporting it as a target for implementing the Program. This research was carried out for 1 month from March 10 2023 to April 15 2023. In this research primary data and secondary data were obtained. Primary data was obtained from interviews and observations of 7 breeders who received benefits from competitive grants from the YESS Program in 2022, goat breeders as key informants in Gondang District, Tulungagung Regency and Expert Informants who came from YESS Program implementers from the Tulungagung Agriculture Service and program facilitators. Secondary data was obtained from literature. From the research, the results showed that the YESS program was considered successful in improving livestock farmers' skills, facilitating market access, increasing access to financing and activating institutional policies and media for youth involvement in rural areas. The suggestion for this research is that it is necessary to carry out further analysis regarding the obstacles that occur in implementing the YESS program.*

Keywords: *YESS Program, skills, market access, financing, policy*

Abstrak. Kabupaten Tulungagung dipilih untuk melaksanakan program YESS karena mayoritas masyarakatnya mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama dan beternak sebagai usaha sampingan. Secara geografis letak wilayah Kabupaten Tulungagung juga cukup strategis dengan sumber daya alam yang melimpah sehingga menunjang sebagai sasaran pelaksanaan Program. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan terhitung tanggal 10 Maret 2023 sampai dengan tanggal 15 April 2023. Dalam penelitian ini diperoleh data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap 7 orang peternak penerima manfaat hibah kompetitif Program YESS tahun 2022, peternak kambing sebagai informan kunci di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dan Informan Ahli yang berasal dari pelaksana Program YESS dari Dinas Pertanian Tulungagung dan fasilitator program. Data sekunder diperoleh dari literatur. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa program YESS dinilai berhasil meningkatkan keterampilan peternak, memperlancar akses pasar, meningkatkan akses pembiayaan serta mengaktifkan kebijakan kelembagaan dan media keterlibatan pemuda di pedesaan. Saran dari penelitian ini adalah perlunya dilakukan analisa lebih lanjut mengenai kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program YESS.

Kata kunci: Program YESS, keterampilan, akses pasar, pembiayaan, kebijakan

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki keunggulan komparatif dalam berbagai sektor, sehingga memiliki potensi dalam meningkatkan perekonomian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020), subsektor peternakan menyumbang 1,58% terhadap Produk Domestik Bruto

(PDB) Indonesia. Selain itu, subsektor peternakan juga menyerap tenaga kerja yang signifikan, yaitu sekitar 13,56 juta orang pada tahun 2018 (Rahmat Hidayat & Nurhayati, 2023). Keberhasilan pembangunan sektor peternakan sangat bergantung pada sumber daya manusia. Peternak sebagai pelaku utama kegiatan peternakan harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengelola usaha peternakannya secara efektif dan efisien. Menurut Mauludi (2020), peternak belum memiliki kemampuan yang optimal karena pendekatan pemberdayaan yang menempatkan peternak sebagai objek, sehingga potensi peternak tidak berkembang. Selain itu, kurangnya akses peternak terhadap sumber daya dan ketersediaan fasilitas pendukung juga menyebabkan rendahnya produksi hasil ternak.

Untuk mencapai pembangunan sektor peternakan yang maju dan berkembang, peternak harus memiliki kesadaran untuk meningkatkan keahliannya. Oleh karena itu, peternak harus mampu mengkombinasikan cara-cara lama dengan pengetahuan baru agar dapat bertahan dan bersaing di era globalisasi. Untuk mengatasi permasalahan kompetensi peternak yang kompleks, diperlukan perhatian lebih dari pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, penyuluh, dan lembaga swadaya masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam memberikan fasilitas bagi generasi muda pedesaan adalah melalui Kementerian Pertanian RI (Kementan RI) yang bekerjasama dengan *International Fund for Agricultural Development (IFAD)*. Kerjasama ini merancang terbentuknya Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS)*. Program YESS adalah program yang memfasilitasi kreativitas generasi muda untuk berkarya dan berwirausaha di sektor pertanian dan peternakan melalui kegiatan bimbingan dan pelatihan, akses permodalan, serta keterlibatan lingkungan pendukung untuk meningkatkan pendapatan bagi generasi muda.

Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung memiliki potensi untuk pengembangan usaha peternakan kambing karena mayoritas masyarakat Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama dan juga sebagai sampingan. Selain itu, letak geografis Kabupaten Tulungagung cukup strategis dengan sumber daya alam yang melimpah sehingga mendukung sebagai sasaran pelaksanaan Program YESS.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian yang dilakukan (Kustiawan, 2023) terkait Pelaksanaan Usaha Tani Petani Program YESS (*Youth Entrepreneurship And Employment Support Service*) di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu dengan melibatkan tujuh orang yang menerima bantuan Program YESS di Kecamatan Mantewe. Pada hasil penelitian berlokasi di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu menunjukkan bahwa dari ketujuh responden dengan jenis

usaha tani yang beragam dapat dinyatakan memiliki tingkat kelayakan usaha yang baik, hal tersebut didukung dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa jenis usaha tersebut mempunyai tingkat kelayakan usaha lebih dari satu (>1), dan ditunjang dengan akses peluang pasar yang luas. Adapun jenis usaha Petani Program YESS: Janah Hidroponik, UKM Sahabat Sehat Wedangku, UKM Ayam Petelur Entri, Risha Hydrofarm, Kazoku Agro Farm, Almahyra Farm, Independent Millenials Corn.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Soraya, 2022) terkait Peran dari pada Fasilitator dalam Pelaksanaan Program YESS di Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan menunjukkan bahwa fasilitator berperan dalam pelaksanaan Program YESS meliputi peran sebagai pendamping, fasilitasi, memotivasi, diseminasi informasi, konsultasi, evaluasi dan monitoring. Faktor penghambat internal meliputi kurangnya pemahaman fasilitator mengenai prinsip pemberdayaan dan minimnya pengetahuan terkait pertanian secara teknis di lapang. Faktor penghambat eksternal meliputi adanya budaya instan di masyarakat, letak geografis dan rendahnya ketersediaan akses infrastruktur, serta pemberian honorarium fasilitator terlambat. Strategi yang dapat dilakukan para fasilitator dalam pelaksanaan Program YESS meliputi pembentukan komunitas pemuda tani (petani milenial), membuat desain pola komunikasi untuk menciptakan kemandirian CPM peningkatan pendampingan dengan pendekatan PRA (Participatory Rural Appraisal), peningkatan pemahaman fasilitator terkait pemberdayaan, peningkatan partisipasi masyarakat sasaran program dengan pendekatan praktis, serta berkolaborasi dengan pemerintah lingkup kecamatan dan desa, serta pengusulan monitoring untuk peningkatan kapasitas fasilitator secara berkala.

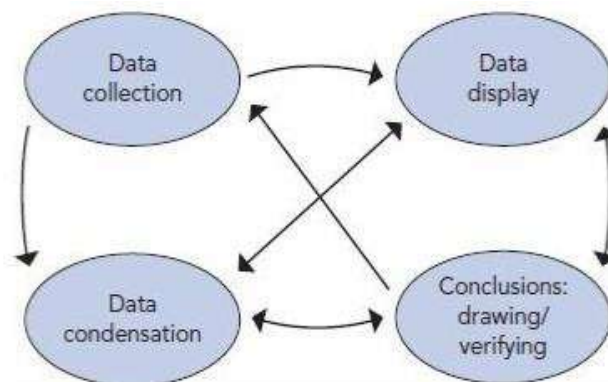
Penelitian yang dilakukan oleh (Daminih et al., 2023a) terkait Evaluasi Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Warungkondang: *Evaluation Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) In Warungkondang Sub-District *Agricultural Extension Center* yang berfokus pada pelaksanaan program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang dan mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan Program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang. Penelitian ini dilaksanakan di BPP Kecamatan Warungkondang, dilakukan sejak Bulan Januari sampai Bulan Juni 2022. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan program YESS di BPP Kecamatan Warungkondang dinilai baik. (2) tingkat keberhasilan program YESS sebesar 71% termasuk dalam kategori baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menggunakan *case study* dengan metode pengambilan data menggunakan *purposive sampling* dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 4 informan ahli dan 7 informan kunci. Informan ahli merupakan rang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang masalah yang diteliti yang terdiri dari Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung dan informan kunci merupakan peternak kambing penerima manfaat hibah kompetitif Program YESS Kecamatan Gondang. Sedangkan informan kunci adalah orang yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat.

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan model analisis data dari Miles, Hubberman. Dalam model ini aktivitas analisis dilakukan dengan interaktif dan langsung dengan terus menerus hingga selesai. Dari hasil analisis yang diperoleh, selanjutnya dilakukan validitas data menggunakan teknik triangulasi.

(Miles et al., 2018) menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis Model Interaksi menurut (Miles et al., 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2023 sampai dengan tanggal 15 April 2023 yang dilaksanakan di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Pelaksanaan Program YESS Pada Peternakan Kambing di Kecamatan Gondang

Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan Program YESS, termasuk seleksi peserta, pelatihan, pendampingan, dan monitoring. Pelaksanaan Program YESS di Kecamatan Gondang dilaksanakan oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).

Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, jumlah peserta pelatihan jalur proposal bisnis Program YESS pada tahun 2022 mencapai 16.992 orang, Hal ini menunjukkan peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya yang hanya 6.739 orang. Peningkatan ini terjadi di semua provinsi lokasi program YESS, baik di Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain, semakin meningkatnya kesadaran generasi muda akan pentingnya pemberdayaan diri di bidang pertanian.

Hasil wawancara yang dilakukan, Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 bulan, dari bulan Juni hingga Agustus 2022. Peternak kambing sebagai penerima manfaat Program YESS di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, berfokus mengikuti bimbingan dan pelatihan jalur proposal bisnis karena sudah memiliki usaha dan usahanya sudah berjalan. Peternak memilih pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun proposal bisnis sehingga dapat digunakan untuk mengajukan akses pembiayaan hibah kompetitif. Peternak kambing penerima manfaat program juga mengikuti pelatihan *advance training* untuk menambah keterampilan dalam mengolah pakan ternak secara efisien, inovasi pakan, dan memanfaatkan limbah hasil ternak. Keterangan dan penjelasan dari para informan dapat diketahui jika terdapat beberapa fasilitas yang diberikan dalam Program YESS diantaranya adalah memberikan pelatihan pada para peserta untuk menambah pengetahuan dan kemampuan peserta serta dapat menjadi bekal dalam menjalankan usaha di bidang peternakan kambing. Hal ini sesuai dengan penjelasan (Lisnanti & Mukmin, 2020) bahwa pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh tenaga profesional yang kompeten di bidangnya. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja dalam suatu organisasi.

1. Sosialisasi Program YESS

Sosialisasi Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) melibatkan kolaborasi dari berbagai tingkatan pemerintahan nasional hingga kecamatan serta melibatkan duta petani milenial untuk mempromosikan program kepada wirausaha generasi muda pertanian dan peternakan dalam workshop yang dilaksanakan. Penggunaan media sosial dipilih untuk menyebarkan informasi karena generasi muda cenderung aktif di *platform* tersebut, sehingga diharapkan dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memotivasi mereka untuk bergabung dengan program. Di Kecamatan Gondang, sosialisasi Program YESS dilakukan oleh BPP bekerja sama dengan fasilitator muda melalui

kelompok tani, karang taruna, atau organisasi pemuda di wilayah pedesaan sesuai dengan arahan perangkat desa.

Menurut statistik dari Kementerian Pertanian, pada tahun 2021, jumlah calon penerima manfaat Program YESS mencapai 13.247 orang, dan tahun berikutnya, pada tahun 2022, jumlah tersebut meningkat menjadi 16.990 orang. Peningkatan ini menandakan adanya pertumbuhan jumlah calon penerima manfaat dari tahun sebelumnya. Faktor penyebab peningkatan ini mencakup intensitas serta jangkauan sosialisasi program melalui media sosial, serta peran aktif fasilitator muda. Keterlibatan calon penerima manfaat Program YESS dalam sosialisasi program dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang program tersebut, potensial meningkatkan kualitas peserta, dan secara keseluruhan meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program YESS (Dwinarko et al., 2023).

2. Identifikasi Penerima Manfaat Program YESS

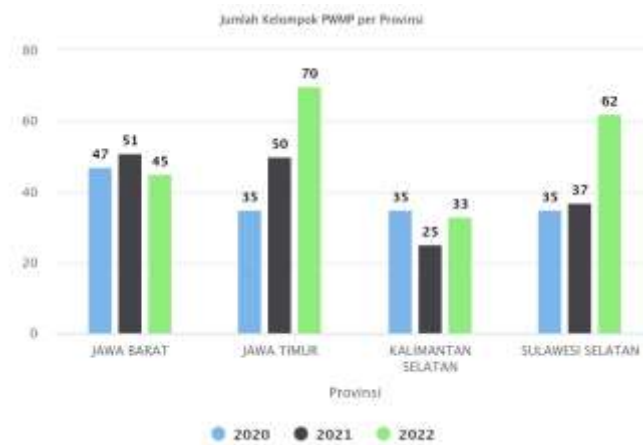
Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) melaksanakan identifikasi peternak kambing di Kecamatan Gondang sebagai penerima manfaat sesuai dengan tujuan dan ketentuan program. Berdasarkan sasaran penerima manfaat (*beneficiaries*) Program YESS telah terdaftar dalam MIS Program YESS, berumur antara 17 (tujuh belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun telah mengikuti pelatihan antara lain pelatihan sesuai dengan informasi yang terdapat dalam MIS, tidak berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), bukan mahasiswa, bukan pegawai perusahaan/pabrik/BUMN/BUMD, bukan anggota TNI, atau Polri, memiliki legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Surat Keterangan Usaha (SKU) minimal dari Lurah atau Kepala Desa setempat.

Sebagai tahap awal pelaksanaan program YESS, peternak diwajibkan menyusun proposal usulan usaha, memiliki kontribusi modal in-kind atau cash yang dapat dibuktikan ketika proses verifikasi sebesar minimal 30% dari total nilai pengajuan hibah kompetitif, memiliki rekening pribadi, tidak sedang menerima bantuan modal usaha yang digunakan untuk pengembangan usaha yang sama dalam bentuk apapun dari Kementerian/Lembaga Pemerintah /BUMN /BUMD /BUMDes maupun lembaga lainnya termasuk swasta, memiliki akun media sosial, memiliki e-mail pribadi yang aktif, menyetujui hal-hal yang diatur sebagaimana dimuat dalam surat perjanjian. Jika pemohon terbukti melanggar, maka peternak diberikan sanksi berupa pengembalian dana. Persyaratan khusus penerima manfaat merupakan pemula dengan lama usaha yang dimiliki 3 bulan sampai dengan 6 bulan, memiliki omset penjualan kurang dari Rp 48.000.000,00 (empat puluh delapan juta rupiah) per tahun, bantuan modal usaha yang diajukan maksimal Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

Berdasarkan data MIS Program YESS jumlah penerima manfaat terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2021, jumlah penerima manfaat Program YESS adalah 8.587 orang. Tahun 2022, jumlah penerima manfaat Program YESS meningkat mencapai 16.118 orang. Peningkatan ini terjadi di semua provinsi lokasi sasaran program YESS, baik di Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan. Jumlah peternak kambing sebagai penerima manfaat program di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2022 mencapai 37 orang. Keberhasilan identifikasi Program YESS sesuai dengan aspek ketepatan aspek tujuan program dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat. Hal ini sesuai menurut pendapat Budiani (2014), efektivitas suatu program dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu: Ketetapan sasaran: Program dikatakan efektif jika sasarannya tepat, yaitu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penerima program.

Peningkatan Keterampilan Kesiapan Kerja

Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) memiliki fokus khusus dalam upaya penumbuhan wirausahawan muda pertanian untuk mengembangkan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan melalui ketersediaan fasilitas bimbingan dan pelatihan bagi generasi muda di wilayah pedesaan. Peningkatan keterampilan kesiapan kerja penerima manfaat Program YESS melalui fasilitas bimbingan dan pelatihan jalur motivasi bisnis, literasi keuangan, manajemen bisnis, proposal bisnis, advance training, magang bersertifikat.



Gambar 2. Jumlah Kelompok PWP per Provinsi Program YESS

(Sumber: MIS Program YESS, 2023)

Grafik manajemen informasi sistem Program YESS menunjukkan, Provinsi Jawa Timur menempati jumlah penumbuhan wirausahawan muda pertanian mencapai 70 kelompok dengan kelompok usaha pertanian dan peternakan, pada tahun 2022 disusul dengan Provinsi Sulawesi Selatan mencapai 62 kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan

jumlah wirausaha muda yang mengikuti Program YESS di Jawa Timur di bidang pertanian maupun peternakan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini sesuai menurut (Mardoni et al., 2023) dengan membekali generasi muda dengan semangat dan keterampilan wirausaha dapat mengatasi masalah kekurangan lapangan kerja dan mendorong kemandirian ekonomi, terutama di wilayah pedesaan. Hasil penelitian di lapang, pelaksanaan bimbingan dan pelatihan dalam program YESS disesuaikan dengan kebutuhan peserta sesuai dengan kelompok usaha. Pelaksanaan bimbingan dan pelatihan Program YESS pada peternak kambing sebagai penerima manfaat di Kecamatan Gondang berupa ketersediaan fasilitas narasumber yang sudah ahli di bidangnya yang bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan yang berguna bagi para penerima manfaat program dalam menjalankan usahanya.

Peningkatan keterampilan melalui Program YESS efektif dalam memberdayakan pemuda wilayah pedesaan, untuk memanfaatkan lapangan kerja dan bisnis melalui berwirausaha ternak kambing, sehingga dapat memajukan sektor pertanian dan peternakan secara berkelanjutan. Pendidikan dan pelatihan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi SDM. Sedangkan pengalaman kerja dapat memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam praktik Pembangunan di sektor peternakan membutuhkan SDM yang berkualitas dan berkompeten. SDM yang berkualitas dan berkompeten akan mampu menghasilkan produk peternakan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Hal ini akan berdampak positif terhadap perekonomian nasional. penelitian (Daminih et al., 2023b) menjelaskan bahwa program YESS dinilai berhasil dengan persentase 71%, yang termasuk dalam kategori baik. Peningkatan keterampilan, peningkatan magang bersertifikat, dan peningkatan pendapatan merupakan program yang dinilai paling berhasil. Peningkatan keterampilan penting karena dapat membuka peluang kerja atau berwirausaha, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.

Peningkatan Akses Pasar dan UMKM

Program YESS berkolaborasi dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) dalam memfasilitasi ketersediaan layanan akses pasar dan UMKM. Selain itu Program YESS juga bekerjasama dengan Pasar Komoditi Nasional (PASKOMNAS). Kerjasama Program YESS dan Paskomnas bertujuan untuk meningkatkan jangkauan pasar bagi petani dan peternak milenial. Paskomnas memiliki jaringan Pasar Induk di seluruh Indonesia, yang melayani berbagai komoditas pangan, seperti sayur-mayur, buah-buahan, daging, ikan, dan beras. Program YESS secara aktif menggelar pameran dan event promosi untuk menampilkan produk-produk unggulan yang dihasilkan oleh peserta penerima manfaat program. Promosi dan

pemasaran merupakan proses memperkenalkan kegiatan, layanan, dan produk kepada masyarakat. Dengan menggunakan media sosial, pengguna dapat berkomunikasi, berinteraksi, bertukar informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran dapat dilakukan melalui media sosial. Media promosi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini dapat dilakukan secara daring melalui media sosial (Maryati & Masriani, 2019). Peternak Kambing penerima manfaat program mendapat bimbingan dan pelatihan terkait manajemen media sosial dan pembuatan konten yang menarik juga diberikan untuk meningkatkan promosi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika seluruh informan merasakan peningkatan akses pasar dan UMKM bagi usaha peternakan kambing. Dengan mengikuti program YESS para peternak merasakan peningkatan akses jaringan pasar menjadi lebih luas. Dalam hal pemasaran Program YESS memfasilitasi tersedianya jaringan pasar secara online dan offline. Program YESS bekerjasama dengan *stakeholder* dan *offtaker* sesuai dengan klaster usaha. UMKM dapat menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Akses layanan pasar dan dukungan untuk UMKM dalam hal ini para peternak kambing di Kecamatan Gondang bukan hanya meningkatkan potensi bisnis secara finansial yang mengakibatkan kesejahteraan para peternak meningkat, tetapi juga dapat memberikan dampak positif pada pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal dan nasional

Peningkatan Akses Pembiayaan

Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) memfasilitasi akses pembiayaan bagi generasi muda wirausahawan peternakan melalui bantuan hibah kompetitif. Hibah kompetitif merupakan bantuan modal usaha berupa pendanaan yang bersumber dari *International Fund for Agricultural Development* (IFAD) melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, untuk pengembangan usaha petani atau peternak generasi muda yang berlokasi di wilayah sasaran program. Keberhasilan peningkatan akses pembiayaan ditinjau dari penerima hibah kompetitif Program YESS tahun 2021 sebanyak 84 orang, dan meningkat sejumlah 375 penerima hibah kompetitif pada tahun 2022 di wilayah Jawa Timur.

Mekanisme pengajuan hibah kompetitif Program YESS yang pertama adalah pendaftaran akun yang dilakukan oleh peternak dan dapat dilakukan melalui website Program YESS. Selanjutnya melengkapi dokumen untuk pengajuan hibah kompetitif diantaranya surat permohonan hibah, biodata diri, fotokopi KTP dan kartu keluarga, fotokopi NIB atau SKU, fotokopi rekening bank, proposal usaha yang telah disetujui oleh tim seleksi. Pengumuman hasil seleksi akan diumumkan melalui website Program YESS. Peternak yang dinyatakan lolos

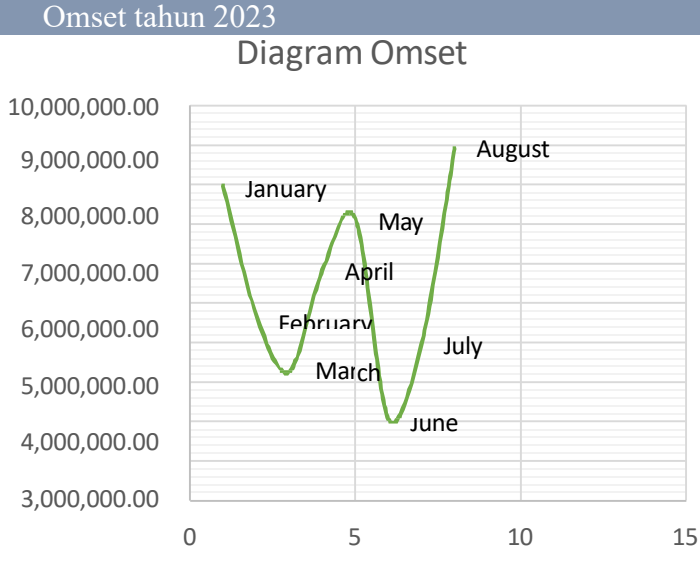
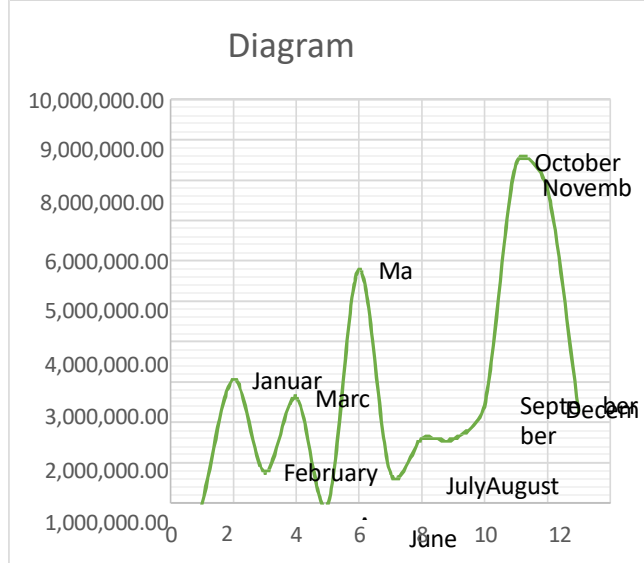
seleksi bantuan pendanaan hibah, maka akan dihubungi oleh tim pelaksana Program YESS untuk melakukan verifikasi dan penandatanganan perjanjian hibah.

Besar dana hibah yang diterima peternak kambing di Kecamatan Gondang memiliki jumlah yang variatif berdasarkan pada jenis skala usaha dan besaran dana yang diajukan dalam proposal. Pencairan dana hibah dilakukan secara bertahap karena diutamakan untuk pembelian bibit dan bukan untuk biaya tenaga kerja.

Tabel 1. Perkembangan Omset Tahunan Budidaya Ternak Kambing Etawa

OMSET TAHUN 2022	
Bulan	2022
January	3,100,000.00
February	800,000.00
March	2,650,000.00
April	-
May	5,825,000.00
June	775,000.00
July	1,625,000.00
August	1,625,000.00
September	2,450,000.00
October	8,435,000.00
November	7,825,000.00
December	2,325,000.00
*Sebelum pemakaian hibah	

Omset tahun 2023	
Bulan	2023
January	8,000,000.00
February	4,750,000.00
March	3,300,000.00
April	5,850,000.00
May	7,175,000.00
June	2,100,000.00
July	3,975,000.00
August	8,950,000.00
September	
October	
November	
December	



(Sumber : Data Primer, 2023)

Berdasarkan grafik diatas terdapat peningkatan omset pada usaha budidaya ternak kambing etawa “Ganessa Goats” milik Mas Galih setelah mendapat bantuan dana hibah kompetitif dari Program YESS. Kenaikan omset penjualan pada bulan agustus disebabkan adanya penjualan pejantan kambing. Penurunan omset penjualan disebabkan oleh tidak adanya

penjualan pejantan dan anakan ternak kambing serta produk hasil olahan ternak kambing. Selain pemasukan yang berasal dari penjualan pejantan dan anakan. Pemasukan usaha budidaya ternak kambing etawa “Ganessa Goats” juga berasal dari susu kambing etawa dan jasa kawin kambing etawa. Adanya dana hibah kompetitif bagi peternak penerima manfaat mampu meningkatkan pengembangan usahanya melalui peningkatan omset dan jumlah ternak dari sebelumnya (Amalia, 2018). Akses layanan pembiayaan memungkinkan para peternak kambing untuk mendapatkan dana yang diperlukan untuk operasional sehari-hari dan ekspansi. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan bisnis untuk bertumbuh dan meningkatkan kapasitas usaha. Pentingnya akses pembiayaan sebagai pendorong utama perkembangan ekonomi dan kesejahteraan peternak kambing di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Hal ini karena, dengan adanya bantuan dana hibah kompetitif yang diberikan, dapat meningkatkan usaha peternakan kambing bagi peternak penerima manfaat menjadi lebih maju dan berkembang.

Peningkatan mengaktifkan kebijakan kelembagaan dan lingkungan

Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) menciptakan lingkungan regulasi yang kondusif terhadap usaha keterlibatan pemuda di sektor pertanian dan peternakan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat atau lembaga terkait, pemerintah daerah, peternak, *offtaker* serta organisasi kepemudaan. Peternak kambing penerima manfaat Program YESS di Kecamatan Gondang menerima fasilitas *outcome* program melalui tersedianya fasilitas lingkungan pendukung melalui *Business Development Service Provider* (BDSP). BDSP membantu dan memfasilitasi penerima manfaat dalam merencanakan strategi bisnis, pemasaran, dan pengembangan produk. BDSP juga membantu peternak kambing sebagai penerima manfaat program dalam meningkatkan kapasitas usaha yang diperlukan oleh peternak (Kumara Ardyanti et al., 2023).



Gambar 3. Business Development Service Providers (BDSP) Program YESS

(Sumber : MIS Program YESS, 2023)

BDSP (Badan Pengembangan Sumber Daya Pertanian) berperan sebagai penyedia jasa pengembangan usaha dalam Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS), melibatkan lembaga seperti BPP (Balai Pertimbangan Pertanian), P4S (Pusat Swadaya Pertanian Perdesaan), BLK (Balai Latihan Kerja), dan PLUT (Pusat Pelayanan Usaha Terpadu). Menurut data manajemen informasi sistem Program YESS, BDSP saat ini menyediakan fasilitas lingkungan pendukung sebanyak 323 di wilayah sasaran program. Kesuksesan program dalam meningkatkan kebijakan kelembagaan dan lingkungan media terlihat dari keterlibatan pemerintah pusat dan daerah, terutama melalui lembaga seperti BDSP, BPP, dan lembaga pelatihan lainnya. BPP Kecamatan Gondang, sebagai pelaksana teknis di tingkat kecamatan, bersama fasilitator muda Program YESS, aktif dalam memfasilitasi peternak kambing penerima manfaat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan koneksi antarpeternak, memberikan informasi terkini, dan meningkatkan efisiensi serta pendapatan peternak kambing di wilayah tersebut. Keberhasilan program ini tercermin melalui peningkatan kebijakan kelembagaan, regulasi yang jelas, kerjasama lintas sektor, dan partisipasi generasi muda dalam mengikuti program. (Gurning et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Program YESS terbukti efektif dalam pelaksanaannya di Kecamatan Gondang dengan fokus pada ketepatan sasaran, tujuan, dan sosialisasi program. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan pemuda di wilayah pedesaan untuk memanfaatkan lapangan kerja dan berwirausaha ternak kambing. Keberhasilan program dinilai mencapai 71%, masuk dalam kategori baik, yang dapat diukur dari peningkatan akses pasar dan UMKM melalui jaringan pasar yang semakin luas, baik secara online maupun offline. Peternak kambing juga mendapatkan fasilitas akses pembiayaan berupa hibah kompetitif, yang berdampak positif pada peningkatan pendapatan mereka. Program YESS di Kecamatan Gondang berhasil memperkuat kebijakan kelembagaan dan lingkungan media dengan melibatkan peternak kambing sebagai penerima manfaat, serta menyediakan fasilitas lingkungan pendukung melalui BDSP.

Saran pada penelitian ini adalah peternak perlu memanfaatkan berbagai ketersediaan fasilitas Program YESS secara maksimal. Keberhasilan pelaksanaan Program YESS memberikan dampak manfaat pada peternak kambing Kecamatan Gondang dan penelitian ini hanya sebatas penggalan informasi, sehingga perlu dikembangkan lagi dengan mencari tahu kendala terkait pelaksanaan program.

DAFTAR REFRENSI

- Aji, P. A., & Utomo, I. H. (2023). Efektifitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Of Rural And Development*, 1(1), 1–9.
- Amalia, M. R. (2018). Studi Kasus Umkm Sentra Batik Desa Bengle Kab. Tegal. *Permana*, 248–254.
- Daminih, I., Malia, R., Suryana, A., & Syarif, F. (2023a). Evaluasi Program Youth Entrepreneurship And Employment Support Services (Yess) Di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Warungkondang: Evaluation Program Youth Entrepreneurship And Employment Support Services (Yess) In Warungkondang Sub-District Agricultur. *Journal Of Sustainable Agribusiness*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.31949/jsa.v2i1.4772>
- Dwinarko, Sjafrizal, T., & Muhamad, P. (2023). Pemberdayaan Petani Manggis Generasi Milenial Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Kominikasi Pemasaran Di Desa Ponggang Serangpanjang Subang. *Jurnal Intelektiva*, 4(10), 97–112.
- Gurning, R. N. S., Siregar, A. F., & Lubis, W. (2022). Tingkat Efektivitas Balai Penyuluhan Pertanian (Bpp) Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(8), 3491–3496. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i8.1093>
- Kumara Ardyanti, R., Kustanti, A., & Purnomo, M. (2023). Who Plays The Role? Is It Millennial Farmers? A Case Study In Pagelaran District, Malang Regency, Indonesia. *Future Of Food: Journal On Food, Agriculture And Society*, 11(5). <https://doi.org/10.17170/kobra-202307218418>
- Kustiawan, I. (2023). Pelaksanaan Usaha Tani Petani Program Yess (Youth Enterpreneurship And Employment Support Service) Di Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab.
- Mardoni, Y., Febrianti, R., Retnaningsih, T. K., Rahman Susila, A., & Gilang Priyambodo, A. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Peningkatan Produktivitas Usaha Jagung Marning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(02). <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i2>
- Maryati, W., & Masriani, I. (2019). Peluang Bisnis Di Era Digital Bagi Generasi Muda Dalam Berwirausaha: Strategi Memperkuat Perekonomian. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 53–58.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis. (Fourth Ed)*. Sage Publication. Ltd.
- Rahmat Hidayat, F., & Nurhayati, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Peternak Domba Melalui Program Pelatihan Pengolahan Pakan Fermentasi (Silase). *Jurnal Comm-Edu*, 6(2), 248–255.
- Soraya, N. D. (2022). Peran Fasilitator Dalam Pelaksanaan Program Yess Di Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan. Universitas Gadjah Mada.